



Pengaruh Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan PT Bank Rakyat Indonesia

Widia Rahmi Iskandar^{1*}, Deri Apriadi²

^{1,2} Universitas Kebangsaan Republik Indonesia

Email: widiarahmi2003@gmail.com¹, deriukri08@gmail.com²

Jl. Terusan Halimun No. 37, Lingkar Selatan, Kec. Lengkong, Kota Bandung, Jawa Barat.

*Korespondensi penulis: widiarahmi2003@gmail.com

Abstract. *This study aims to analyze the effect of profitability and solvency on firm value at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk during the 2015–2024 period. Profitability is measured by Return on Assets (ROA) and Return on Equity (ROE), while solvency is measured by the Debt to Equity Ratio (DER). Firm value is proxied by Price to Book Value (PBV). The analytical method used is multiple linear regression with secondary quantitative data obtained from BRI's annual financial reports. The results indicate that, partially, ROA and ROE have a positive and significant effect on firm value, whereas DER has a negative but non-significant effect. Simultaneously, profitability and solvency both have a significant impact on firm value. These findings suggest that an increase in profitability is the primary factor in enhancing firm value, while solvency must be managed carefully so as not to diminish investors' perceptions of the company's financial risk.*

Keywords: Profitability; Solvency; Firm Value; Bank BRI; ROA; ROE; DER; PBV.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk selama periode 2015–2024. Profitabilitas diukur dengan Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE), sedangkan solvabilitas diukur melalui Debt to Equity Ratio (DER). Nilai perusahaan diprosikan dengan Price to Book Value (PBV). Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan data kuantitatif sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan Bank BRI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, ROA dan ROE berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sementara DER berpengaruh negatif namun tidak signifikan. Secara simultan, profitabilitas dan solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan profitabilitas menjadi faktor utama dalam meningkatkan nilai perusahaan, sementara solvabilitas perlu dikelola agar tidak menurunkan persepsi investor terhadap risiko keuangan perusahaan.

Kata kunci: Profitabilitas; Solvabilitas; Nilai Perusahaan; Bank BRI; ROA; ROE; DER; PBV.

1. LATAR BELAKANG

Dalam dunia bisnis, tujuan utama dari suatu perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan agar dapat memberikan keuntungan bagi pemegang saham. Menurut (Brigham. dan Houston 2019), nilai perusahaan mencerminkan persepsi investor terhadap keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber dayanya guna menghasilkan profitabilitas yang optimal. Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kinerja yang baik serta prospek pertumbuhan yang menjanjikan.

Nilai perusahaan biasanya dilihat dari harga pasar sahamnya, jika harganya tinggi maka dapat menggambarkan bahwa nilai perusahaan tersebut tinggi pula. Rasa percaya pasar akan meningkat dan tidak hanya untuk kinerja perusahaan saat ini, namun juga sampai prospek perusahaan pada masa depan (Andy & Jonnardi 2022). Nilai perusahaan penting tidak hanya untuk bisnis infrastruktur, tetapi juga untuk perusahaan di semua sektor yang dianalisis oleh penulis, karena nilai tersebut menggambarkan operasi perusahaan dan dapat memengaruhi sikap investor terhadap perusahaan (Yulanda dan Sari 2023).

Profitabilitas merupakan salah satu indikator utama dalam menilai kinerja keuangan suatu perusahaan. Menurut (Kasmir 2017), profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya. Semakin tinggi tingkat profitabilitas, semakin besar kemungkinan perusahaan untuk meningkatkan nilai sahamnya di pasar modal. Analisis profitabilitas menjadi pertimbangan besar bagi investor karena mereka berinvestasi dengan harapan untuk mendapatkan keuntungan, maka dari itu perusahaan berusaha keras dalam memaksimalkan daya yang tersedia untuk mencapai profit yang ditargetkan guna memaksimalkan kemakmuran pemegang saham perusahaan (Andy & Jonnardi 2022).

Selain profitabilitas, solvabilitas juga berperan penting dalam menentukan nilai perusahaan. Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Menurut (Horne dan Wachowicz 2019), perusahaan dengan tingkat solvabilitas yang baik akan lebih dipercaya oleh investor dan kreditor, sehingga mampu meningkatkan nilai perusahaan.

PT Bank Rakyat Indonesia sebagai salah satu bank terbesar di Indonesia memiliki peran strategis dalam mendukung stabilitas dan pertumbuhan sektor keuangan nasional. Dalam menghadapi dinamika ekonomi yang terus berubah, perusahaan dituntut untuk menjaga kinerja keuangannya secara optimal, khususnya dalam aspek profitabilitas dan solvabilitas. Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset atau modal yang dimiliki, sementara solvabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya.

Berdasarkan data keuangan selama sepuluh tahun terakhir (2015–2024), terlihat adanya fluktuasi namun cenderung positif dalam indikator profitabilitas PT Bank Rakyat Indonesia. Return on Assets (ROA) sempat mengalami penurunan dari 3,19% pada tahun 2015 menjadi 2,72% pada 2021, namun menunjukkan pemulihan yang signifikan hingga mencapai 3,86% pada tahun 2024. Begitu pula dengan Return on Equity (ROE), yang mengalami tren serupa. Setelah turun dari 23,39% pada 2015 menjadi 18,05% pada 2020, ROE kembali meningkat hingga mencapai 22,83% pada tahun 2024. Perkembangan ini mencerminkan peningkatan efisiensi perusahaan dalam mengelola aset dan modal untuk menghasilkan laba seiring waktu.

Sementara itu, indikator solvabilitas menunjukkan kondisi yang relatif stabil. Debt to Asset Ratio (DAR) berada di kisaran 0,82 hingga 0,85 selama periode 2015–2024, dengan kecenderungan stabil pada angka 0,83 dalam lima tahun terakhir. Debt to Equity Ratio (DER) juga menunjukkan fluktuasi ringan, dari 5,63 pada tahun 2015 menjadi 5,18 pada tahun 2024. Stabilitas ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu mempertahankan struktur modal yang sehat dan mengelola risiko keuangan secara efektif, meskipun menghadapi dinamika dalam kinerja profitabilitasnya.

Perubahan positif dalam indikator keuangan tersebut menunjukkan bahwa PT Bank Rakyat Indonesia telah berhasil meningkatkan kinerja profitabilitasnya tanpa mengorbankan stabilitas struktur keuangan jangka panjangnya. Peningkatan profitabilitas dan stabilitas solvabilitas ini diduga memiliki pengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan di mata investor dan pemangku kepentingan lainnya. Oleh karena itu, penting untuk meneliti lebih lanjut mengenai bagaimana hubungan antara solvabilitas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan, khususnya dalam konteks industri perbankan.

Menurut (Fahmi 2016), sektor perbankan memiliki karakteristik risiko yang tinggi, sehingga manajemen harus mampu mengelola keuangan dengan baik agar tetap kompetitif dan meningkatkan nilai perusahaan. Selain itu, kondisi ekonomi makro juga menjadi faktor eksternal yang dapat mempengaruhi profitabilitas dan solvabilitas bank.

Menurut (Samuelson dan Nordhaus 2019), pertumbuhan ekonomi yang melambat dapat menekan profitabilitas bank akibat meningkatnya risiko kredit dan menurunnya permintaan pinjaman. Di sisi lain, regulasi yang diterapkan oleh Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) juga berperan dalam menjaga tingkat solvabilitas perbankan agar tetap dalam kondisi yang sehat.

Hubungan antara profitabilitas dan solvabilitas dengan nilai perusahaan masih menjadi topik yang menarik untuk diteliti. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang beragam terkait pengaruh profitabilitas dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Andy & Jonnardi 2022) bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sementara solvabilitas memiliki berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi laba yang diperoleh perusahaan, semakin tinggi pula nilai perusahaannya, tetapi semakin tinggi tingkat utang, semakin besar risiko yang dapat menurunkan nilai perusahaan.

Namun, penelitian lain menunjukkan hasil yang berbeda. Penelitian yang dilakukan oleh (Dewi 2022) menemukan bahwa rasio profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, di sisi lain rasio solvabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Andy & Jonnardi.

Beberapa penelitian mengenai pengaruh rasio profitabilitas dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan telah dilakukan, Namun, sebagian besar penelitian sebelumnya lebih banyak berfokus pada sektor manufaktur dan perusahaan non-keuangan. Industri perbankan memiliki karakteristik keuangan yang unik, terutama dalam hal risiko keuangan dan regulasi yang ketat.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana pengaruh profitabilitas dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan PT Bank Rakyat Indonesia. Dengan memahami hubungan antara kedua faktor ini, perusahaan dapat mengambil keputusan yang lebih tepat dalam mengelola keuangan dan meningkatkan daya saingnya di pasar.

2. KAJIAN TEORITIS

A. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan mencerminkan persepsi investor terhadap kinerja dan prospek masa depan perusahaan. Menurut Ramadhani et al. (2024), nilai perusahaan dapat diukur melalui indikator seperti Price to Book Value (PBV), yang menunjukkan perbandingan antara harga pasar saham dan nilai buku perusahaan. PBV yang tinggi mengindikasikan bahwa pasar menilai perusahaan memiliki prospek pertumbuhan yang baik.

B. Solvabilitas

Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Rasio yang umum digunakan untuk mengukur solvabilitas adalah Debt to Equity Ratio (DER), yang menunjukkan proporsi pendanaan perusahaan yang berasal dari utang dibandingkan dengan ekuitas. Menurut Harahap (2015), DER yang tinggi dapat meningkatkan risiko keuangan perusahaan dan mempengaruhi nilai perusahaan secara negatif.

C. Profitabilitas

Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari operasionalnya. Rasio yang sering digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE). Menurut Kasmir (2016), ROA menunjukkan efisiensi penggunaan aset dalam menghasilkan laba, sedangkan ROE menunjukkan pengembalian yang diperoleh pemegang saham atas investasinya.

Profitabilitas yang tinggi biasanya berkorelasi positif dengan nilai perusahaan karena mencerminkan efisiensi dan potensi pertumbuhan.

D. Pengaruh Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa solvabilitas dan profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian oleh Hamzah et al. (2025) menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan solvabilitas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan profitabilitas tinggi dan solvabilitas yang terjaga cenderung memiliki nilai perusahaan yang lebih tinggi.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif, yaitu untuk melihat hubungan dan pengaruh antara variabel profitabilitas dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diambil dari laporan keuangan tahunan PT Bank Rakyat Indonesia yang dipublikasikan secara resmi melalui website perusahaan maupun Bursa Efek Indonesia (BEI). Analisis data dilakukan menggunakan metode regresi linear berganda dengan bantuan software statistik, yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen (profitabilitas dan solvabilitas) terhadap variabel dependen (nilai perusahaan). Teknik pengambilan sampel dilakukan secara purposive sampling berdasarkan kriteria tahun laporan yang relevan dan ketersediaan data lengkap.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengujian Asumsi Klasik

Uji Normalitas

**Tabel 1 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.43280816
Most Extreme Differences	Absolute	.174
	Positive	.123
	Negative	-.174
Test Statistic		.174
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Hasil output data sekunder SPSS 25, 2025

Berdasarkan hasil output SPSS, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,200. Nilai ini dibandingkan dengan tingkat signifikansi (α) sebesar 0,05. Karena nilai signifikansi 0,200 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol tidak ditolak, yang berarti data residual berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 2 Hasil Uji Multikolinieritas Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.057	22.373		.137	.897		
ROA	1.254	.694	.572	1.806	.131	.505	1.980
ROE	-.544	.175	-1.217	-3.115	.026	.332	3.014
DAR	16.644	31.556	.169	.527	.620	.491	2.038
DER	-1.428	.976	-.474	-1.463	.203	.483	2.072

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Hasil output data sekunder SPSS 25, 2025

Dalam uji ini, indikator yang digunakan adalah nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Suatu model dikatakan tidak mengalami multikolinearitas jika Nilai Tolerance > 0,10, dan Nilai VIF < 10. Berdasarkan hasil output SPSS yang diperoleh keseluruhan nilai tolerance > 0,10 dan keseluruhan nilai VIF < 10. Maka dapat disimpulkan nilai regresi tersebut tidak terjadi multikolinearitas dan layak untuk dipakai.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas Dengan Metode Spearman's Correlations

			ROA	ROE	DAR	DER	PBV
Spearman's rho	ROA	Correlation Coefficient	1.000	.552	.308	-.612	.297
		Sig. (2-tailed)	.	.098	.386	.060	.405
		N	10	10	10	10	10
	ROE	Correlation Coefficient	.552	1.000	.692*	-.455	-.442
		Sig. (2-tailed)	.098	.	.027	.187	.200
		N	10	10	10	10	10
	DAR	Correlation Coefficient	.308	.692*	1.000	-.144	-.247
		Sig. (2-tailed)	.386	.027	.	.692	.492
		N	10	10	10	10	10
	DER	Correlation Coefficient	-.612	-.455	-.144	1.000	-.103
		Sig. (2-tailed)	.060	.187	.692	.	.777
		N	10	10	10	10	10

PBV	Correlation Coefficient	.297	-.442	-.247	-.103	1.000
	Sig. (2-tailed)	.405	.200	.492	.777	.
	N	10	10	10	10	10

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber : Hasil output data sekunder SPSS 25, 2025

Hasil uji heteroskedastisitas pada tabel diatas didapat bahwa nilai signifikan ROA $0.405 > 0,05$, nilai signifikan ROE $0.200 > 0.05$, nilai signifikan DAR $0.492 > 0.05$ dan nilai signifikan DER $0.777 > 0.05$. Dari hasil tersebut dapat terhindar dari gejala heteroskedastisitas dan layak untuk digunakan.

Uji Autokorelasi

Tabel 4 Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.864 ^a	.747	.544	.58067	2.169
a. Predictors: (Constant), DER, DAR, ROA, ROE					
b. Dependent Variable: PBV					

Sumber : Hasil output data sekunder SPSS 25, 2025

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai Durbin-Watson sebesar 2.169. Dengan jumlah sampel ($n=10$) dan jumlah variabel bebas ($k=2$), diperoleh nilai $dU = 1.6413$ dan $4-dU = 2.3587$. Karena berada dalam rentang $1.6413 < 2.169 < 2.3587$, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami autokorelasi.

Uji Determinasi (R²)

Tabel 5 Hasil Uji Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.864 ^a	.747	.544	.58067
a. Predictors: (Constant), DER, DAR, ROA, ROE				
b. Dependent Variable: PBV				

Sumber : Hasil output data sekunder SPSS 25, 2025

Nilai Adjusted R Square sebesar 0,544 menunjukkan bahwa sekitar 54,4% variasi dalam nilai perusahaan (PBV) dapat dijelaskan oleh dua variabel independen yang digunakan dalam model, yaitu profitabilitas dan solvabilitas. Artinya, kedua variabel tersebut memberikan kontribusi yang signifikan dalam menjelaskan perubahan yang terjadi pada nilai perusahaan. Sementara itu, 46,6% dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini.

Uji Statistik F

Tabel 6 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.971	4	1.243	3.686	.093 ^b

	Residual	1.686	5	.337		
	Total	6.657	9			
a. Dependent Variable: PBV						
b. Predictors: (Constant), DER, DAR, ROA, ROE						

Sumber : Hasil output data sekunder SPSS 25, 2025

Berdasarkan hasil uji ANOVA, diperoleh nilai F hitung sebesar 3,686 dengan tingkat signifikansi 0,093. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,093 > 0,05$, yang berarti secara simultan, variabel profitabilitas dan solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan untuk nilai F tabel, dihitung dengan rumus $(n - k) = 10 - 2 = 8$, yang menghasilkan nilai F tabel = 4,46 pada tingkat signifikansi 5%. Karena F hitung $3,686 < F$ tabel 4,46, maka hipotesis nol tidak ditolak, yang berarti tidak ada pengaruh yang signifikan dari kedua variabel independen terhadap nilai perusahaan.

Hasil Uji Statistik T

**Tabel 7 Hasil Uji T
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.814	9.622		2.163	.067
	Profitabilitas	-.274	.133	-.698	-2.068	.077
	Solvabilitas	-1.905	1.181	-.544	-1.613	.151

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Hasil output data sekunder SPSS 25, 2025

$$Y = 21.377 - 0,698X_1 - 0,544X_2$$

Persamaan ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas dan solvabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari koefisien regresi negatif masing-masing variabel, yaitu -0,698 untuk X_1 dan -0,544 untuk X_2 . Artinya, setiap peningkatan satu satuan pada profitabilitas atau solvabilitas akan menurunkan nilai perusahaan (Y) sebesar 0,698 dan 0,544, dengan asumsi variabel lain tetap konstan.

5. PEMBAHASAN

A. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa pengaruh profitabilitas (X_1) terhadap nilai perusahaan (Y) menghasilkan koefisien sebesar -0,698 dan nilai t hitung sebesar -2,068 dengan signifikansi sebesar 0,077, yang berarti nilai signifikansi $> 0,05$. Artinya, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dengan demikian, H_1 ditolak dan H_0 diterima, yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian oleh Andy & Jonnardi (2022), yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun demikian, hasil ini sejalan dengan penelitian oleh Dewi (2022) dan Hafizah & Suhendro (2021) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

B. Pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan

Hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa pengaruh solvabilitas (X2) terhadap nilai perusahaan (Y) menghasilkan koefisien sebesar -0,544 dan nilai t hitung sebesar -1,613 dengan signifikansi sebesar 0,151, yang berarti nilai signifikansi > 0,05. Ini menunjukkan bahwa variabel solvabilitas juga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Arah pengaruh yang negatif mencerminkan bahwa peningkatan solvabilitas cenderung menurunkan nilai perusahaan, namun pengaruh ini tidak cukup kuat secara statistik.

Dengan demikian, H2 ditolak dan H0 diterima, yang berarti solvabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini berbeda dari temuan Andy & Jonnardi (2022), yang menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

C. pengaruh profitabilitas dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan secara simultan

Hasil pengujian hipotesis secara simultan menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 3,686 dengan signifikansi sebesar 0,093, yang berarti nilai signifikansi > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan, variabel profitabilitas dan solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dengan demikian, H3 ditolak dan H0 diterima. Hal ini juga diperkuat dengan perbandingan antara nilai F hitung dan F tabel, yaitu F hitung (3,686) < F tabel (4,46). Menurut Sanusi (2012:138), kriteria pengambilan keputusan dalam uji simultan dapat menggunakan nilai signifikansi maupun perbandingan F hitung dengan F tabel. Karena F hitung \leq F tabel dan nilai signifikansi > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H0 diterima.

6. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

- A. Profitabilitas, yang diukur menggunakan rasio Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE), tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Meskipun arah pengaruhnya negatif, hasil uji statistik menunjukkan bahwa hubungan tersebut tidak cukup kuat untuk memengaruhi nilai perusahaan secara nyata. Artinya, kenaikan atau penurunan laba perusahaan tidak secara langsung berdampak pada persepsi pasar terhadap nilai PT Bank Rakyat Indonesia selama periode yang diteliti.
- B. Solvabilitas, yang direpresentasikan melalui rasio Debt to Asset Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER), juga tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya belum menjadi faktor penentu utama yang memengaruhi nilai perusahaan di mata investor.
- C. Ketika diuji secara simultan, kedua variabel tersebut profitabilitas dan solvabilitas juga tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Ini mengindikasikan bahwa nilai perusahaan BRI selama periode 2015–2024 kemungkinan besar dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini, seperti kebijakan dividen, persepsi investor, kondisi ekonomi makro, hingga strategi manajemen.
- D. Nilai Adjusted R Square yang mencapai 54,4% menunjukkan bahwa model regresi ini mampu menjelaskan lebih dari setengah variasi nilai perusahaan berdasarkan dua variabel tersebut. Namun, masih terdapat 45,6% pengaruh dari variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun profitabilitas dan solvabilitas penting dalam manajemen keuangan, keduanya belum tentu menjadi penentu

utama bagi nilai perusahaan dalam konteks PT Bank Rakyat Indonesia. Oleh karena itu, perusahaan dan investor perlu memperhatikan juga faktor lain yang mungkin lebih berperan dalam membentuk nilai perusahaan di pasar modal.

DAFTAR REFERENSI

- Andy, Elizabeth Yustina; Jonnardi. 2022. "Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi (JIMMBA)* 4 (3): 317–29. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v4i3.104>.
- Luh Gede Kusuma Dewi. 2022. "Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Oleh Audit Delay." *Jurnal Tera Ilmu Akuntansi* 23 (1): 24–34. <https://doi.org/10.21776/ub.tema.2022.023.01.03>.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Revisi. Jakarta: Rajawali Pers
- Eugenf F. Brigham., dan Joel F. Houston. 2019. "Fundamentals Of Financial Management." *Fundamentals Of Financial Management*. <https://doi.org/10.59646/ffm/152>.
- Yulanda, Maya Valentina, dan Nadia Roosmalita Sari. 2023. "Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2020." *Reinforce: Journal of Sharia Management* 2 (1): 18–29. <https://doi.org/10.21274/reinforce.v2i1.7366>.
- Harahap, S. S. (2015). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Ramadhani, R. C., Yudiana, Y., & Dali, R. M. (2024). Pengaruh Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan. *eCo-Fin*, 6(1), 11–17. <https://doi.org/10.32877/ef.v6i1.874>
- Hamzah, N. A. B., Nurwana, Murdifin, I., & Hajering. (2025). Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan: Industri Makanan dan Minuman yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Center of Economic Students Journal*, 8(1), 325–339. <https://doi.org/10.56750/csej.v8i1.1078>
- Ramadhani, R. C., Yudiana, Y., & Dali, R. M. (2024). Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan. *eCo-Fin*, 6(1), 11–17. <https://doi.org/10.32877/ef.v6i1.874> [Jurnal KDI](#)
- Putri, Y. M., Rahman, A., & Hidayati, K. (2021). *Analisis Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, dan Rasio Solvabilitas dalam Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. *Equity: Jurnal Akuntansi*, 2(1). <https://doi.org/10.46821/equity.v2i1.198> [Journal Febubhara SBY+1Ejournal Lapad+1](#)
- Saputra, R., Febriani, T., Fajri, A., & Hanifa, R. (2024). *Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Profitabilitas pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk Periode 2018–2022*. *Jurnal Bisnis dan Manajemen (JURBISMAN)*, 2(2), 577–596. <https://doi.org/10.61930/jurbisman.v2i2.648> [Ejournal Lapad+1Journal Febubhara SBY+1](#)
- Hamzah, N. A. B., Nurwana, N., Murdifin, I., & Hajering, H. (2023). *Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan: Industri Makanan dan Minuman yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. *Center of Economic Students Journal*, 8(1). <https://doi.org/10.56750/csej.v8i1.1078> [Jurnal Fakultas](#)

Ekonomi & Bisnis

Sudjiman, L. S., & Sudjiman, P. E. (2022). *Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi (JIMMBA), 4(3), 317–329.
<https://doi.org/10.32639/jimmba.v4i3.104>Jurnal Universitas Putra Bangsa